

**Pengaruh *Current Ratio* dan *Operational Profit Margin* Terhadap  
*Return On Equity* Pada PT Astra International Tbk Periode 2015-2024**

**Tessa Refka Nada Rianaty<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\* Corresponding author: [tessarefkanr@gmail.com](mailto:tessarefkanr@gmail.com)

| INFO ARTIKEL  | ABSTRAK  |
|---|--|
| <p>Diterima 1 Desember 2025<br/>Disetujui 15 Desember 2025<br/>Diterbitkan 31 Desember 2025</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Operational Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Astra International Tbk. Adapun sampel yang digunakan berupa laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi perusahaan selama sepuluh tahun, yakni dari tahun 2015 hingga 2024. Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik melalui uji t, uji F, analisis regresi linear berganda, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung &gt; t tabel atau (<math>2,184 &gt; 1.8945</math>). <i>Operational Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan uji hipotesis di peroleh nilai t hitung &gt; t tabel atau (<math>3,268 &gt; 1.8945</math>). <i>Current Ratio</i> dan <i>Operational Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan uji hipotesis di peroleh nilai F hitung &gt; F tabel atau (<math>6,858 &gt; 3,35</math>) dan nilai signifikansi sebesar (<math>0,004 &lt; 0,05</math>) dengan persamaan regresi <math>Y = 7,512 + -0.094X_1 + 0.877X_2</math>. Nilai Koefisien Determinasi sebesar 28% sedangkan sisanya sebesar 71,4% di pengaruhi faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.</p> |
| <p>DOI:<br/>10.32493/jism.v5i4.56119</p>  | <p>ABSTRACT</p>  |
| <p><b>Keywords:</b></p>   | <p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio and Operational Profit Margin on Return On Equity at PT. Astra International Tbk for the period 2015-2024. The research method used</i></p>   |

*Current Ratio, Operating Profit Margin, Return On Equity.*

*in this study is quantitative with an associative approach. The population in this study is all financial statements of PT Astra International Tbk. The samples used are financial position reports and company income statements for ten years, namely from 2015 to 2024. Data analysis techniques are carried out using statistical tests through t-tests, F-tests, multiple linear regression analysis, and coefficients of determination. The results of this study are that Current Ratio has a positive and significant effect on Return On Equity with a hypothesis test obtained a calculated t value > t table or (2.184 > 1.8945). Operational Profit Margin has a positive and significant effect on Return On Equity with a hypothesis test obtained a calculated t value > t table or (3.268 > 1.8945). Current Ratio and Operational Profit Margin have a significant effect on Return On Equity with the hypothesis test obtained the calculated F value > F table or (6.858 > 3.35) and a significance value of (0.004 < 0.05) with the regression equation  $Y = 7.512 + -0.094X_1 + 0.877X_2$ . The coefficient of determination value is 28% while the remaining 71.4% is influenced by other factors not examined in this study.*

**How to cite:** Rianaty, T.R.N. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Operational Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada PT Astra International Tbk Periode 2015-2024. Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Vol.5 No.4 Tahun 2025 Alamat DOI. 10.32493/jism.v5i4.56119



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran aktif perusahaan besar yang beroperasi di dalam negeri. Sektor industri manufaktur, sebagai salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, menyumbangkan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dalam konteks tersebut, PT Astra International Tbk (ASII) menempati posisi strategis sebagai perusahaan manufaktur terbesar dengan berbagai lini bisnis utama, khususnya dalam sektor otomotif dan komponen kendaraan (Tambunan, 2020). Peran PT Astra International Tbk tidak hanya memperkuat sektor manufaktur, tetapi juga mendukung stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba yang optimal. Menurut Brigham dan Houston (2019), rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan parameter penting yang mencerminkan kesehatan dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas, seperti *Current Ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, suatu aspek vital untuk menjaga kelangsungan operasional (Horne & Wachowicz, 2009). Sedangkan rasio profitabilitas, khususnya *Operating Profit Margin*, mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasional sebelum biaya bunga dan pajak, yang menjadi tolok ukur utama profitabilitas operasional perusahaan (Gitman & Zutter, 2015). Selain itu, *Return on Equity* sebagai salah satu rasio profitabilitas yang berfokus pada pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang ditanamkan oleh pemilik, sehingga rasio ini menjadi acuan penting

bagi investor dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan kinerja manajemen dalam mengelola ekuitas perusahaan secara efektif (Brigham & Houston, 2019; Gitman & Zutter, 2015).

**Tabel 1. Return On Equity PT Astra International Tbk Periode 2015-2024**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Tahun | Earning After Tax (EAT) | Equity  | ROE (%) |
|----|-------|-------------------------|---------|---------|
| 1  | 2015  | 15.613                  | 126.533 | 12.34   |
| 2  | 2016  | 18.302                  | 139.906 | 13.08   |
| 3  | 2017  | 23.121                  | 156.505 | 14.77   |
| 4  | 2018  | 27.372                  | 174.363 | 15.70   |
| 5  | 2019  | 26.621                  | 186.763 | 14.25   |
| 6  | 2020  | 18.571                  | 195.454 | 9.50    |
| 7  | 2021  | 25.586                  | 215.615 | 11.87   |
| 8  | 2022  | 40.420                  | 243.720 | 16.58   |
| 9  | 2023  | 44.501                  | 250.424 | 17.77   |
| 10 | 2024  | 43.424                  | 271.496 | 15.99   |

Standar >15%

Sumber : Data di olah oleh peneliti (2025)

Dari data diatas, *Return on Equity* PT Astra International Tbk (ASII) dari 2015 hingga 2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, ROE turun ke 12,34% karena penurunan laba bersih dan peningkatan ekuitas. ROE kemudian meningkat dan mencapai puncak sekitar 15,70% pada 2018. Tahun 2020 menjadi titik terendah sekitar 9,50% akibat dampak pandemi Covid-19 yang menekan biaya dan margin laba. ROE kembali naik, mencapai puncak 17,77% pada 2023 berkat peningkatan laba bersih dan efisiensi pengelolaan aset dan modal. Namun, pada 2024 ROE menurun lagi menjadi 15,99% karena laba bersih menurun dan efisiensi modal yang tidak konsisten. Meski naik turun, ROE ASII menunjukkan pengelolaan modal yang cukup efisien di tengah tantangan ekonomi.

**Tabel 2. Current Ratio, Operational Profit Margin, dan Return On Equity PT Astra International Tbk TPeriode ahun 2015 – 2024**

| Tahun | Periode     | Current Ratio<br>(×) | Operational Profit Margin<br>(%) | Return On Equity<br>(%) |
|-------|-------------|----------------------|----------------------------------|-------------------------|
| 2015  | TRI WULAN 1 | 1,41                 | 13,17                            | 3,81                    |
|       | TRI WULAN 2 | 1,35                 | 13,05                            | 7,89                    |
|       | TRI WULAN 3 | 1,30                 | 13,31                            | 11,54                   |
| 2016  | TRI WULAN 1 | 1,37                 | 10,71                            | 2,81                    |
|       | TRI WULAN 2 | 1,34                 | 11,60                            | 6,39                    |
|       | TRI WULAN 3 | 1,36                 | 12,32                            | 10,04                   |
| 2017  | TRI WULAN 1 | 1,27                 | 15,10                            | 4,17                    |
|       | TRI WULAN 2 | 1,13                 | 14,22                            | 7,80                    |
|       | TRI WULAN 3 | 1,10                 | 14,33                            | 11,70                   |
| 2018  | TRI WULAN 1 | 1,35                 | 14,23                            | 3,88                    |
|       | TRI WULAN 2 | 1,30                 | 14,78                            | 8,15                    |
|       | TRI WULAN 3 | 1,23                 | 15,54                            | 12,81                   |
| 2019  | TRI WULAN 1 | 1,22                 | 13,95                            | 3,69                    |
|       | TRI WULAN 2 | 1,22                 | 13,51                            | 6,95                    |
|       | TRI WULAN 3 | 1,26                 | 14,12                            | 10,85                   |
| 2020  | TRI WULAN 1 | 1,33                 | 13,46                            | 2,90                    |
|       | TRI WULAN 2 | 1,49                 | 16,69                            | 6,85                    |
|       | TRI WULAN 3 | 1,56                 | 14,46                            | 8,32                    |
| 2021  | TRI WULAN 1 | 1,47                 | 11,17                            | 2,30                    |

|      |             |      |       |       |
|------|-------------|------|-------|-------|
|      | TRI WULAN 2 | 1,51 | 13,03 | 5,46  |
|      | TRI WULAN 3 | 1,56 | 14,15 | 9,08  |
| 2022 | TRI WULAN 1 | 1,58 | 15,94 | 4,11  |
|      | TRI WULAN 2 | 1,54 | 20,04 | 10,31 |
|      | TRI WULAN 3 | 1,46 | 17,83 | 13,46 |
| 2023 | TRI WULAN 1 | 1,53 | 17,07 | 4,61  |
|      | TRI WULAN 2 | 1,31 | 17,70 | 10,04 |
|      | TRI WULAN 3 | 1,18 | 17,10 | 14,05 |
| 2024 | TRI WULAN 1 | 1,33 | 14,79 | 3,73  |
|      | TRI WULAN 2 | 1,28 | 15,61 | 8,04  |
|      | TRI WULAN 3 | 1,32 | 16,55 | 12,75 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

## KAJIAN LITERATUR

### a. *Current Ratio (CR)*

Menurut Sari dan Putra (2023), *Current Ratio* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar aset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya, di mana nilai rasio yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset lancar perusahaan. Menurut Rahman dan Wahyuni (2023), *Current Ratio* diartikan sebagai indikator likuiditas jangka pendek yang menggambarkan keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Rasio ini penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, khususnya dalam memastikan kelancaran operasional dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tepat waktu. Menurut Kasmir (2021), *Current Ratio* dihitung dengan membandingkan total aset lancar terhadap total kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi nilai *Current Ratio (CR)*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

### b. *Operating Profit Margin (OPM)*

Menurut Latief (2018), *Operational Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba usaha dari penjualan bersih yang diperoleh dalam periode tertentu. *Operating Profit Margin* merupakan salah satu rasio kinerja keuangan atau rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya sebelum pengurangan pajak dan biaya bunga (Nurhaliza & Harmain, 2022). Rumus untuk mencari *Operational Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

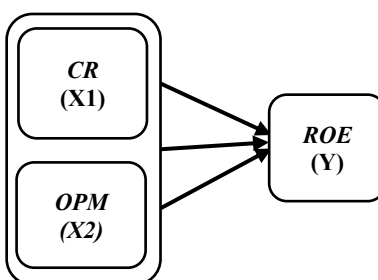
### c. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Putri dan Handayani (2022), *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal sendiri atau ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik modal atas investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Selain itu, ROE juga mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan, di mana nilai ROE yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang semakin baik dan menarik bagi investor (Saputra & Widodo, 2023). Menurut Kasmir dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan* (2020), *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal pemilik perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019



**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**

## Hipotesis

H1 = *Return On Equity* PT Astra International Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh *Current Ratio*.

H2 = *Return On Equity* PT Astra International Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh *Operating Profit Margin*.

H3 = *Return On Equity* PT Astra International Tbk dipengaruhi secara simultan oleh *Current Ratio* dan *Operating Profit Margin*.

H0 = *Return On Equity* PT Astra International Tbk tidak dipengaruhi secara simultan oleh *Current Ratio* dan *Operating Profit Margin*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data time series yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulanan, dan tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian

ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan <https://www.astra.co.id/>. Pengujian dilakukan menggunakan software SPSS Versi 29. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Astra International Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2015-2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai minimum, nilai maksimum.

**Tabel 3 Data Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| CR                     | 30 | 110.05  | 158.29  | 135.5060 | 13.06087       |
| OPM                    | 30 | 10.71   | 20.04   | 14.6510  | 2.09668        |
| ROE                    | 30 | 2.30    | 14.05   | 7.6163   | 3.55539        |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |         |          |                |

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Nilai *Current Ratio* terbesar yang dimiliki korporasi dalam sepuluh tahun terakhir adalah sebesar  $158.29\times$  sedangkan angka rasio lancar terendah adalah  $110.05\times$ . Kemudian nilai rata-rata *Current Ratio* selama sepuluh tahun adalah  $135.50\times$ . Sebaliknya, standar deviasi variabel *Current Ratio* sebesar 13.060 menunjukkan adanya standar deviasi sebesar 13.06 selama periode penelitian. Nilai *Operational Profit Margin* terbesar yang dimiliki korporasi dalam sepuluh tahun terakhir adalah sebesar 20.04% sedangkan terendah adalah 10.71% Kemudian nilai rata-rata *Operational Profit Margin* selama sepuluh tahun adalah 14.65% Sebaliknya, standar deviasi variabel *Operational Profit Margin* sebesar 2.0966 menunjukkan adanya standar deviasi sebesar 2.09% selama periode penelitian. Nilai *Return on Equity* tertinggi yang dimiliki perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir adalah sebesar 14.05%, dengan nilai minimum nya adalah 2.30%. Rata-ratanya adalah 7.6163 yang menunjukkan bahwa selama sembilan tahun terakhir, rata-rata *Return on Equity* adalah 7.61%, dengan standar deviasi sebesar 3.55539 yang menunjukkan besarnya sebaran variabel selama periode penelitian adalah 3.55%.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |                         |                         |
|--|-------------------------|-------------------------|
|  |                         | Unstandardized Residual |
| N  |                         | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |
|  | Std. Deviation          | 2.89869977              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .120                    |
|  | Positive                | .092                    |
|  | Negative                | -.120                   |
| Test Statistic                           |                         | .120                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .322                    |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound .310        |
|  |                         | Upper Bound .334        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov test, pada tabel diatas diperoleh hasil signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar  $0.200 > 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

|       |                         | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------------------------|-------|
| Model |                         | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Current Ratio           | .979                    | 1.021 |
|       | Operating Profit Margin | .979                    | 1.021 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, di peroleh nilai tolerance *Current Ratio* dan *Operating Profit Margin* sebesar  $0.979 > 0,100$  dan nilai VIF sebesar  $1.020 < 10.00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)              | 3.321                       | 3.389      |                           | .980  | .336 |
|       | Current Ratio           | -.005                       | .023       | -.042                     | -.196 | .846 |
|       | Operating Profit Margin | -.024                       | .159       | -.035                     | -.150 | .882 |
|       | Return On Equity        | .016                        | .097       | .041                      | .170  | .866 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui hasil regresi melalui absolute residual variable *Current Ratio* sebesar  $0.846 > 0.05$ , untuk variable *Operating Profit Margin* sebesar  $0.882 > 0.05$  dan

variable *Return On Equity* sebesar  $0.866 > 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 7**  
**Uji Durbin Watson**

| DW    | dL     | dU     | 4-dL   | 4-dU   |
|-------|--------|--------|--------|--------|
| 2.585 | 0.6972 | 1.6413 | 3.3028 | 2.3587 |

*Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2025)*

**Tabel 8 Hasil Uji Durbin Watson**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .580 <sup>a</sup> | .337     | .288              | 3.00056                    | 2.585         |

a. Predictors: (Constant), Operational Profit Margin, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

*Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025*

Hasil pengujian autokorelasi Durbin Watson, diperoleh nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi 2.585. Menunjukan nilai tabel Durbin Watson dengan banyak data sepuluh nilai dL sebesar 0,6972, nilai dU sebesar 1,6413, nilai 4-Dl sebesar 3.3028 dan nilai 4-Du sebesar 2.3587. Setelah diuraikan dalam kaidah pengujian autokorelasi, hasilnya  $4dU < DW < 4-dL$  yaitu  $2.3587 < 2.585 < 3.3028$  yang memiliki arti maka pengujian tersebut tidak dapat disimpulkan.

**Tabel 9 Hasil Uji Run Test**

| <b>Runs Test</b>        |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
|                         | Unstandardize<br>d Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -.48192                     |
| Cases < Test Value      | 15                          |
| Cases ≥ Test Value      | 15                          |
| Total Cases             | 30                          |
| Number of Runs          | 20                          |
| Z                       | 1.301                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .193                        |

a. Median

*Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025*

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar  $0.193 > 0.05$  maka berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi.



## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi secara parsial ( X1 Terhadap Y)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .269 <sup>a</sup> | .072     | .039              | 3.48487                    |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0,072 artinya variable *Current Ratio* memberikan kontribusi pengaruh terhadap variable *Return On Equity* sebesar 72% sedangkan sisanya sebesar 28% di sebabkan oleh variable lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi secara parsial ( X2 Terhadap Y)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .469 <sup>a</sup> | .220     | .192              | 3.19614                    |

a. Predictors: (Constant), Operating Profit Margin

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0,220 artinya variable *Operating Profit Margin* memberikan kontribusi pengaruh terhadap variable *Return On Equity* sebesar 22% sedangkan sisanya sebesar 78% di sebabkan oleh variable lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi secara simultan ( X1 dan X2 Terhadap Y)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .579 <sup>a</sup> | .335     | .286              | 3.00414                    |

a. Predictors: (Constant), Operating Profit Margin, Current Ratio

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat nilai koefisien determinasi *Adjusted R square* sebesar 0.286, yang menunjukan variable *Current Ratio* dan *Operating Profit Margin* memberikan kontribusi pengaruh terhadap variable *Return On Equity* sebesar 28.6% sedangkan sisanya sebesar 71.4% di sebabkan oleh variable lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### Uji t (parsial)

**Tabel 13**  
**Hasil Uji t (parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)              | 7.517                       | 6.589      |                           | .264 |
|                           | Current Ratio           | -.094                       | .043       | -.346                     | .038 |
|                           | Operating Profit Margin | .877                        | .268       | .517                      | .003 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Di peroleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 7,517 + -0.094X_1 + 0.877X_2$ . Berdasarkan output diatas pada variable *Current Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,184 dan t hitung *Operating Profit Margin* sebesar 3,268. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan  $df = \alpha : 2 ; n-k-1$  ( $0,05; 10-2-1 = 0,05 : 7$ ) diperoleh nilai t table sebesar 1.8945 . Dapat disimpulkan, *Current Ratio* memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau ( $2.184 > 1.8945$ ) artinya *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan *Operational Profit Margin* memiliki nilai t hitung  $> t$  tabel atau ( $3,268 > 1.8945$ ) artinya *Operational Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

#### Uji F (simultan)

**Tabel 14**  
**Hasil Uji F (simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 123.491        | 2  | 61.746      | 6.858 | .004 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 243.091        | 27 | 9.003       |       |                   |
|                    | Total      | 366.582        | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Operating Profit Margin, Current Ratio

Sumber : Data diolah dari SPSS V29 2025

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang simultan antara variable *Current Ratio* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Equity*. Diperoleh nilai f hitung sebesar 6,858, dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan  $df = k-1 ; n-k = (3-1 ; 30-3 = 2 ; 27)$  diperoleh nilai f tabel sebesar 3,35. Dapat disimpulkan nilai f hitung  $> f$  tabel, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, artinya terdapat pengaruh yang simultan antara variable *Current Ratio* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Equity*.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,184 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.8945 atau ( $2,184 > 1.8945$ ), serta nilai signifikansi sebesar  $0,0038 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Rahman dan Wahyuni (2022), Yuana Rizki Firdausi (2024), Milyati, Rina dan Jhon Nasyaroeka (2022), Melati, Puput dan Gatot Kusjono (2021), dan Niar Muziastuti (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### **Pengaruh *Operational Profit Margin* (OPM) Terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel *Operational Profit Margin* menunjukkan t hitung sebesar 3,268 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.8945 atau ( $3,268 > 1.8945$ ), dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dan Pratama (2021), Hidayat dan Sari (2020), Saputra dan Widodo (2023), Nurhaliza dan Harmain, yang menyatakan bahwa *Operational Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Operational Profit Margin* (OPM) Terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Berdasarkan hasil uji F, nilai f hitung sebesar 6,858 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3,35 atau ( $6,858 > 3,35$ ). Oleh karena itu, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang merupakan hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa dalam penelitian ini *Current Ratio* dan *Operational Profit Margin* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil uji simultan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat, Nugroho, dan Santoso (2020), Lestari dan Pratama (2021), Amelia dan Putri (2022) yang menyatakan *Current Ratio* dan *Operational Profit Margin* terhadap *Return On Equity*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diuraikan secara parsial bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, dan variabel *Operational Profit Margin* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Kemudian berdasarkan pengujian simultan *Current Ratio* dan *Operational Profit Margin* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity*. *Return on Equity* PT Astra Internasional TBK secara relevan dan produktif dipengaruhi oleh *Current Ratio* sebesar 72%, sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada PT Astra Internasional TBK *Operational Profit Margin* secara relevan positif mempengaruhi *Return on Equity* sebesar 22%, sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu *Current Ratio* dan *Operational Profit Margin* secara serentak berpengaruh kuat dan menguntungkan sebesar 28.6%, sedangkan sisanya senilai 71.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tambunan, T. (2020). *Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

### Jurnal

- Amelia, R., & Putri, D. A. (2022). Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 115–126.
- Hidayat, R., & Sari, M. (2020). Pengaruh operating profit margin dan return on assets terhadap return on equity. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 45–56.
- Hidayat, R., Nugroho, A., & Santoso, B. (2020). Analisis pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap return on equity. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(3), 201–214.
- Latief, A. (2018). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 89–98.
- Lestari, S., & Pratama, A. (2021). Pengaruh current ratio dan operating profit margin terhadap return on equity. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 33–44.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Analisis rasio keuangan terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(2), 67–78.
- Milyati, R., & Nasyaroeka, J. (2022). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return on equity. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 4(1), 21–32.
- Muziastuti, N. (2019). Pengaruh current ratio terhadap return on equity pada perusahaan go public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 3(2), 55–64.
- Nurhaliza, A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh operating profit margin terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 14–25.
- Putri, D. R., & Handayani, S. (2022). Return on equity sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 6(3), 101–110.
- Rahman, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh current ratio terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 56–66.
- Rahman, A., & Wahyuni, S. (2023). Analisis rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 89–99.
- Saputra, R., & Widodo, T. (2023). Analisis profitabilitas dan return on equity pada perusahaan publik. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 40–52.